

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA SISWA SEMESTER II
KELAS IV SDN GULANGPONGGE 02 PATI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ANNIK SUNHERMI

A54E131035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKANGURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA SISWA SEMESTER II
KELAS IV SDN GULANGPONGGE 02 PATI
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANNIK SUNHERMI

A54E131035

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. M. Yahya, M. Si.)

NIK. 147 NIDN. 06-0509-5302

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA SISWA SEMESTER II
KELAS IV SDN GULANGPONGGE 02 PATI
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ANNIK SUNHERMI

NIM . A54E131035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 7 April 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. M. Yahya, M. Si.
2. Dra. Sri Gunarsi, SH. MH.
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH.

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta

Universitas Muhamadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)

NIP. 196504281993031001

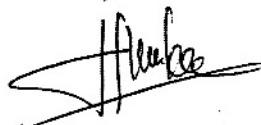
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam dalam pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Maret 2015

Penulis



Annik Sunhermi
A54E131035

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA SISWA SEMESTER II
KELAS IV SDN GULANGPONGGE 02 PATI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa melalui Metode penemuan terbimbing. Peneliti merencanakan penelitian ini menggunakan prinsip Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dibagi dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Siklus I dilaksanakan tanggal 26 dan 28 Februari 2015 sedangkan siklus II dilaksanakan tanggal 5 dan 7 Maret 2015. Adapun hasilnya adalah setelah dilaksanakan siklus I terjadi peningkatan keaktifan menjadi 66%. Setelah peneliti melaksanakan siklus II hasilnya terjadi peningkatan keaktifan yang signifikan yaitu kompetensi berhitung siswa telah mencapai 93%. Dengan adanya hasil yang demikian peneliti merasa penelitian telah cukup memenuhi target pencapaian keaktifan belajar siswa yang hanya 85%. Simpulan penelitian adalah penggunaan Metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika kelas IV SDN Gulangpongge 02 Gunungwungkal Pati semester II tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Matematika, Keaktifan Belajar, Metode Penemuan Terbimbing*

ABSTRACT

The purpose of this study is to enhance the activeness of learning mathematics students through guided discovery method. This study is divided into two cycles of the first cycle and the second cycle, each consisting of 2 meetings. Cycle I held on 26 and February 28, 2015 while the second cycle was held on 5 and March 7, 2015. The result is that after the first cycle executed an increase in the activity to 66%. Once the researchers conducted the second cycle the result of significant increased activity of which competence student count has reached 93%. With the results, researchers feel the study was sufficient to meet the target of achieving the learning activity of students that only 85%. The conclusions of this research is the use of guided discovery method can enhance the activity of learning math fourth grade SDN Gulangpongge 02 Gunungwungkal Pati second semester of the academic year 2014/2015.

Keywords: *Mathematics, activeness Learning, Guided discovery method*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang dari penelitian ini adalah permasalahan rendahnya keaktifan siswa kelas IV SDN Gulangpongge 02 Pati pada saat belajar materi bangun ruang sederhana (kubus dan balok). Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Ada beberapa siswa yang bermain sendiri, mengantuk, mengganggu temannya dan bahkan berjalan-jalan keluar kelas. Perhatian siswa tidak dapat fokus pada penjelasan guru. Aktivitas belajar siswa juga rendah, terlihat pada pembelajaran materi sifat-sifat balok dan kubus siswa yang aktif mengikuti pelajaran dengan baik hanya sekitar 30%. Sedangkan 70% masih kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Oleh sebab itu peneliti ingin meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Menurut Sriyono, dkk. (1992:75) Keaktifan adalah pada saat guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani. Keaktifan jasmani maupun rohani meliputi : 1) Keaktifan indera, Murid harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin. 2) Keaktifan akal, Akal anak-anak aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah. 3) Keaktifan ingatan, Pada waktu mengajar anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru dan menyimpannya dalam otak. 4) Keaktifan emosi, Anak hendaklah senantiasa mencintai pelajarannya.

Senada dengan pendapat tersebut Nasution, 2000:91-32 mengemukakan faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar dapat digolongkan sebagai berikut: 1) Faktor intern, Segala sesuatu yang dibawa anak sejak lahir, fitrah yang suci dan merupakan bakat bawaan dari lahir sebagai ciri khas masing-masing individu karena setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. 2) Faktor ekstern, meliputi a) Keluarga, Bagi seorang anak keluarga merupakan tempat pertama dimana dia menerima pelajaran dan pendidikan dari orang tua. Dalam keluarga pula untuk pertama kalinya terjadi interaksi antara anak dengan dunia luar. b) Sekolah, dalam sekolah terdapat pula variabel yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa antara lain: Sikap Guru Cara yang baik yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kreatifitas dan keaktifan siswa adalah dengan mendorong motivasi intrinsik. c) Ruang Kelas, ruang kelas harus diciptakan untuk

merangsang keaktifan visual siswa tanpa mengganggu perhatian. Pengaturan ruang kelas yang luwes, tidak konvensional akan merangsang siswa untuk menumbuhkan bakat dan kemampuan secara aktif dan kreatif. d) Masyarakat, pendidikan dalam masyarakat bisa dikatakan pendidikan secara tidak langsung, pendidikan yang dilakukan secara tidak sadar oleh masyarakat peserta didik secara sadar atau tidak sadar mendidik dirinya sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode penemuan terbimbing alasannya adalah metode ini dianggap efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa kelas IV pada materi sifat-sifat bangun ruang. Melalui metode ini siswa akan terlatih untuk mengenali sifat-sifat bangun ruang dengan menemukan sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode penemuan terbimbing. Alasan yang mendasari diterapkannya metode ini adalah kesesuaian materi sifat-sifat bangun ruang sederhana dengan metode tersebut. Menurut Hamalik (Sutrisno, 2012:212), metode penemuan terbimbing adalah suatu prosedur mengajar yang menitikberatkan studi individual, manipulasi objek-objek, dan eksperimentasi oleh siswa sebelum membuat generalisasi sampai siswa menyadari suatu konsep. Sedangkan pendapat Sutrisno (2012:212) bahwa pembelajaran dengan penemuan terbimbing memberikan kesempatan pada siswa untuk menyusun, memproses, mengorganisir suatu data yang diberikan guru. Hal ini sangat cocok dengan kondisi siswa dan kesesuaian materi.

Hal tersebut sejalan dengan Sutirah, 2011. Dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan penguasaan konsep energi gerak pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Pakisaji 02” mencapai keberhasilan. Penelitian ini sejalan juga dengan Siatin, 2011. Melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model inkuiri untuk meningkatkan pemahaman konsep pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan pada siswa kelas IV SDN Bumiayu 3 Malang”.

Penerapan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika. Peningkatan keaktifan belajar tersebut terlihat dari beberapa indikator antara lain; Membaca materi dengan seksama, Memperhatikan

penjelasan guru, Berfikir kritis, Kemampuan mengungkapkan ide, Menjawab pertanyaan dengan tepat, Mampu menyimpulkan materi, Antusias mengikuti pelajaran, dan Aktif dalam berdiskusi.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Wardhani (2008,1.15) Penelitian Tindakan Kelas Adalah Penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Desain penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi yang akan dilaksanakan secara berulang kembali pada siklus berikutnya. Banyaknya siklus yang akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subyek penelitian adalah Siswa kelas IV SDN Gulangpongge 02 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, sebagai subyek penerima tindakan. Siswa kelas IV berjumlah 14 yang terdiri dari 6 laki-laki dan 8 perempuan. Obyek penelitiannya adalah Pembelajaran Matematika dengan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan keaktifan siswa. Teknik pengumpulan data adalah hasil observasi saat pembelajaran berlangsung. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif. Data keaktifan belajar Matematika materi sifat-sifat bangun ruang sederhana diperoleh dari hasil belajar siswa dan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Data metode penemuan terbimbing diperoleh melalui pengamatan tentang pelaksanaan langkah-langkah sesuai dengan pendapat-pendapat yang telah disampaikan pada kajian teori

Teknik analisis datanya adalah data keaktifan siswa menggunakan analisis komparatif dan pelaksanaan metode penemuan terbimbing menggunakan analisis kritis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah terkumpul menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang sederhana mata pelajaran Matematika kelas IV SDN Gulangpongge 02 Pati. Peningkatan tersebut terlihat pada indikator berikut:

1. Data yang diperoleh sebelum tindakan diperoleh data bahwa keaktifan belajar siswa masih rendah, siswa yang mempunyai tingkat keaktifan aktif baru mencapai 6 siswa atau 35% secara klasikal sedangkan sisanya masih mempunyai tingkat keaktifan kurang aktif.
2. Data tentang proses pembelajaran secara kualitatif guru belum melaksanakan pembelajaran dengan baik, langkah-langkah pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Pelaksanaan metode penemuan terbimbing belum terlihat.
3. Data yang diperoleh setelah tindakan diperoleh data bahwa keaktifan belajar siswa naik. Pada siklus I siswa yang aktif telah mencapai 8 siswa atau 65%, yang kurang aktif 6 atau 35%. Pada siklus II siswa yang aktif mencapai 13 siswa atau 93%, keaktifan kurang aktif tinggal 1 siswa atau 7%.
4. Data tentang langkah-langkah pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing telah terlaksana 100%. Kualitas pembelajaran juga sudah meningkat seiring dengan peningkatan keaktifan siswa.

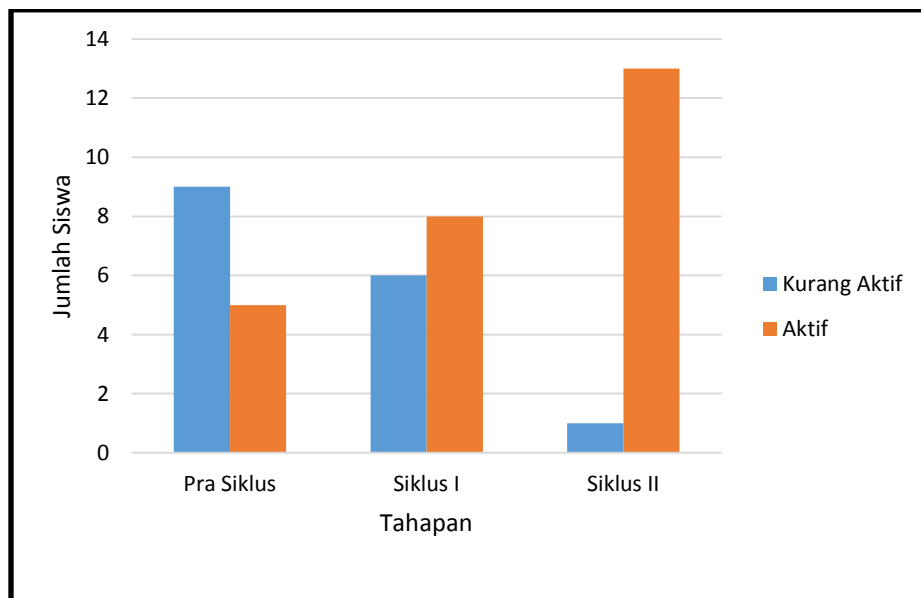
Penelitian ini belum bisa mencapai tingkat keaktifan 100% karena adan satu siswa yang belum bisa mencapai tingkat keaktifan tinggi. Hal ini disebabkan karena anak tersebut mempunyai kemampuan yang kurang dibandingkan dengan teman-temannya. Terhadap anak tersebut guru memberikan bimbingan secara mandiri untuk memahami materi tentang dongeng, untuk tingkat keaktifannya akan ditingkatkan pada materi pembelajaran Matematika pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa tindakan berhasil meningkatkan kaktifan belajar siswa. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II tentang penerapa metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Gulangpongge 02 Gunungwungkal Pati. Hal ini dibuktikan dengan adanya data keaktifan pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa semua Siklus

| No | Keaktifan Siswa | Pra Siklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|----|-----------------|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| 1 | Kurang Aktif | 9 | 64% | 6 | 35% | 1 | 7 % |
| 2 | Aktif | 5 | 36% | 8 | 65% | 13 | 93 % |
| | Jumlah | 14 | 100% | 14 | 100 % | 14 | 100 % |

Berikut ini adalah grafik perbandingan peningkatan keaktifan belajar siswa pada masing-masing siklus.



Gambar 1. Grafik peningkatan Keaktifan Belajar Semua Siklus

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa Kelas IV SDN Gulangpongge 02 kecamatan Gunungwungkal kabupaten Pati dapat disimpulkan bahwa:

- 4.1.1. Penggunaan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan keaktifan belajar Matematika siswa kelas V SDN Gulangpongge 02 semester II tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan pada siklus I menjadi 8 siswa atau 65% dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 13 siswa atau 93%.
- 4.1.2. Pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing juga telah mencapai 85% pada siklus I dan mencapai 100% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa langkah pembelajaran metode penemuan terbimbing telah terlaksana secara keseluruhan.

4.2. Saran

Dengan adanya peningkatan keaktifan belajar pada materi pelajaran Matematika melalui metode Penemuan Terbimbing maka peneliti ingin memberikan saran kepada berbagai pihak antara lain adalah sebagai berikut:

- 4.2.1. Bagi Siswa
 - a. Siswa agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran terutama ketika dilaksanakan metode penemuan terbimbing.
 - b. Siswa agar meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti semua pelajaran.
- 4.2.2. Bagi Guru
 - a. Guru dalam mengatasi permasalahan di kelas hendaknya melakukan penelitian tindakan kelas dengan salah satunya adalah menerapkan metode penemuan terbimbing.
 - b. Guru seharusnya secara terus-menerus meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.

4.2.3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan sarana-prasarana yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana tersebut bisa berupa ruang kelas untuk latihan siswa dalam rangka penerapan metode penemuan terbimbing. Lebih baik lagi jika sekolah dapat menyediakan ruang laboratorium yang memadai. Dengan adanya sarana prasarana yang baik, maka akan mudah bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang baik. Kualitas pembelajaran yang baik akan mendongkrak prestasi sekolah secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, Prof. Dr. S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Siatin, Indah. 2011. *Penerapan model inkuiri untuk meningkatkan pemahaman konsep pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan pada siswa kelas IV SDN Bumiayu 3 Malang*. Tugas Akhir : Universitas Negeri Malang.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sutirah, 2011. *Penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan penguasaan konsep energi gerak pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Pakisaji 02*. Tugas Akhir : Universitas Negeri Malang.
- Sutrisno. 2012. *Efektivitas Pembelajaran dengan Metode Penemuan Terbimbing terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika. [online]. Volume 1, No. 4. Tersedia: <http://fkip.unila.ac.id/ojs/data/journals/11/JPMUVol1No4/016Sutrisno.pdf> [4 Januari 2013]
- Wardhani IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.